

**HUBUNGAN FAKTOR KARAKTERISTIK PENDERITA DAN
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI RSUD PALEMBANG BARI PERIODE
JANUARI 2015–AGUSTUS 2019**



SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:
MALA SOLEHA
NIM: 70 2016 071

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN FAKTOR KARAKTERISTIK PENDERITA DAN
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH**

DENGUE DI RSUD PALEMBANG BARI PERIODE

JANUARI 2015 – AGUSTUS 2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Mala Soleha

NIM : 70 2016 071

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada Tanggal 07 September 2020

Menyetujui :


dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes

Pembimbing Pertama


drg. Dientyah Nur Anggina, MPH

Pembimbing Kedua



NBM/NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, September 2020

Yang membuat pernyataan



(Mala Soleha)
NIM. 70 2016 071

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: "Hubungan Faktor Karakteristik Penderita dan Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di RSUD Palembang Bari Periode Januari 2015-Agustus 2019" Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Mala Soleha

NIM : 702016071

Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : September 2020

Yang Menyetujui,



Mala Soleha

NIM. 70 2016 071

ABSTRAK

Nama : Mala Soleha
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Hubungan Faktor Karakteristik Penderita dan Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di RSUD Palembang Bari Periode Januari 2015-Agustus 2019

Diperkirakan 50 juta infeksi *dengue* terjadi di seluruh dunia setiap tahun. Dalam jumlah angka kesakitan 64,27% di Kota Palembang 2015 dan kematian demam berdarah *dengue* terus menjadi masalah kesehatan masyarakat. Tingginya angka kesakitan demam berdarah *dengue* ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor karakteristik dan faktor lingkungan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik penderita dan lingkungan dengan kejadian DBD di RSUD Palembang Bari Periode Januari 2015-Agustus 2019. Penelitian merupakan penelitian observasional deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian menggunakan 309 data rekam medis penderita DBD yang tercatat di RSUD Palembang Bari dan faktor lingkungan yang didapatkan dari BMKG Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling dianalisis dengan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian di RSUD Palembang Bari memiliki angka kejadian 309 kasus. Berdasarkan karakteristik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor karakteristik penderita berdasarkan usia ($p = 0,031$) dan tingkat pendidikan ($p = 0,050$) dan tidak terdapat hubungan antara faktor karakteristik penderita berdasarkan jenis kelamin ($p = 0,369$) dengan kejadian DBD. Hasil karakteristik lingkungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara suhu udara dengan kejadian DBD ($p = 0,032$) dengan kekuatan korelasi sangat lemah dan tidak terdapat hubungan antara curah hujan ($p = 0,797$) dan kelembaban relatif ($p = 0,718$). Kejadian DBD selama 2015-2019 di Kota Palembang yang paling tinggi didapatkan pada bulan Maret-April pada setiap tahunnya. Bagi tenaga kesehatan untuk rutin melaksanakan PSN 2-3 bulan sebelum Maret, baik musim hujan ataupun tidak penghujan.

Kata Kunci : faktor lingkungan, faktor karakteristik, demam berdarah *dengue*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran.pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan izin skripsi ini untuk selesai dengan baik
2. Kedua orang tua yang telah memberikan bantuan dukungan cinta dan kasih sayang, serta nasihat untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik
3. dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes, selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
4. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH, selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. dr. Thia Prameswarie, M. Biomed, selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung penulis dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Palembang, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Aspek Akademis.....	3
1.4.2 Aspek Praktisi.....	3
1.5. Keaslian Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	5
2.1.1 Definisi Demam Berdarah <i>Dengue</i>	5
2.1.2 Etiologi Demam Berdarah <i>Dengue</i>	5
2.1.3 Epidemiologi Demam Berdarah <i>Dengue</i>	5
2.1.4 Morfologi Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	7
2.1.5 Patogenesis Demam Berdarah <i>Dengue</i>	9
2.1.6 Faktor Risiko Demam Berdarah <i>Dengue</i>	10
2.1.7 Manifestasi Klinis Demam Berdarah <i>Dengue</i>	18

2.1.8 Penatalaksanaan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	21
2.1.9 Cara Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	23
2.2 Kerangka Teori.....	26
2.3. Hipotesis.....	27
2.3.1 Hipotesis Nol (Ho).....	27
2.3.2 Hipotesis Alternatif (Ha)	27

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1. Lokasi Penelitian	28
3.2.2. Waktu Penelitian.....	28
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3.1. Populasi.....	28
3.3.2. Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	28
3.3.2.1 Bahan Sampel.....	28
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	29
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi.....	29
3.4. Variabel Penelitian.....	29
3.4.1 Variabel Independent.....	29
3.4.2 Variabel Dependent	29
3.5. Definisi Operasional	30
3.6. Cara Pengumpulan Data	31
3.6.1. Instrumen	31
3.6.2. Cara Kerja	31
3.7. Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
3.7.1. Cara Pengolahan Data.....	31
3.7.2. Analisis Data.....	32
3.7.2.1 Analisis Univariat.....	32
3.7.2.2 Analisis Bivariat.....	32
3.8. Alur Penelitian	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	34
4.1.1 Angka Kejadian DBD di RSUD Palembang Bari periode Januari 2015-Agustus 2019.....	34
4.1.2 Hubungan Faktor Karakteristik Penderita Berdasarkan Usia di RSUD Palembang BARI	34
4.1.3 Hubungan Faktor Karakteristik Penderita Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Palembang BARI.....	36
4.1.4 Hubungan Faktor Karakteristik Penderita Berdasarkan Tingkat Pendidikan di RSUD Palembang BARI.....	37
4.1.5 Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian DBD	38
4.1.5.1 Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian DBD periode tahun 2015-2019	38
4.1.5.2 Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian DBD periode bulanan Januari 2015- Agustus 2019.....	41
4.2. Pembahasan	41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Keaslian Penelitian Karakteristik Penderita DBD	4
Tabel 2.1. Tabel Klasifikasi Derajat Penyakit Infeksi Virus <i>Dengue</i>	21
Tabel 2.2. Tabel Kebutuhan Cairan pada Dehidrasi ringan - sedang.....	22
Tabel 2.3. Tabel Dosis Parasetamol Menurut Kelompok Usia.....	22
Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional	30
Tabel 4.1. Tabel Distribusi Frekuensi Usia.....	34
Tabel 4.2. Tabel Karakteristik Penderita Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.3. Tabel Korelasi Spearman Faktor Karakteristik Penderita Berdasarkan Usia dengan Kejadian DBD	35
Tabel 4.4. Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.5. Tabel Karakteristik Penderita Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.6. Tabel Korelasi Spearman Faktor Karakteristik Penderita Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kejadian DBD.....	36
Tabel 4.7. Tabel Distribusi Frekuensi Penderita Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.8. Tabel Karakteristik Penderita Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.9. Tabel Korelasi Spearman Faktor Karakteristik Penderita Berdasarkan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian DBD	38
Tabel 4.10. Tabel Korelasi Spearman Faktor Suhu Udara Kota Palembang dan Kejadian DBD	39
Tabel 4.11. Tabel Korelasi Spearman Faktor Curah Hujan Kota Palembang dan Kejadian DBD	40
Tabel 4.12. Tabel Korelasi Spearman Faktor Kelembaban Relatif Kota Palembang dan Kejadian DBD	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	33
Gambar 4.1. Grafik Angka Kejadian DBD 2015-2019.....	34
Gambar 4.2. Grafik Hubungan Antara Faktor Lingkungan dengan Kejadian DBD Periode tahun 2015-2019	39
Gambar 4.3. Grafik Rerata Curah Hujan, Suhu Udara, Kelembaban Relatif, dan Kejadian DBD Setiap Bulan pada Tahun 2015-2019	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah kondisi yang lebih parah dari Demam *Dengue* (Sanyaolu, 2017). Diperkirakan 50 juta infeksi *dengue* terjadi di seluruh dunia setiap tahun (WHO, 2011). Dari kasus ini, 500.000 kasus berkembang menjadi DBD yang menyebabkan 22.000 kematian sebagian besar anak-anak (Sanyaolu, 2017). Dalam jumlah angka kesakitan (*morbidity rate*) dan kematian (*mortality rate*) demam berdarah *dengue* terus menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di wilayah Asia Tenggara, Indonesia ditetapkan WHO dengan kasus tertinggi di Asia Tenggara dengan jumlah kasus 45.964 orang penderita dan 408 orang diantaranya meninggal dunia (WHO, 2012). Persebaran kasus demam berdarah *dengue* (DBD) di Indonesia bersifat merata hampir di seluruh provinsi. Provinsi Sumatera Selatan menempati peringkat ke-10 dalam hal penderita DBD terbanyak di Indonesia pada tahun 2016 dengan jumlah kasus sebanyak 3.851 dan 25 di antaranya meninggal dunia. *Nilai Incidens Rate* (IR) di Sumatera Selatan tahun 2016 sebesar 47,19% dan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 0,65%. Daerah yang paling dominan terserang DBD di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016 adalah di kota Palembang dengan penderita sejumlah 932 orang dan 2 orang diantaranya meninggal dunia (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2016).

Tingginya angka morbiditas dan mortalitas penyakit demam berdarah *dengue* ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor *host* dan faktor lingkungan (Candra, 2016). Faktor *host* merupakan berbagai kondisi predisposisi pada seorang manusia yang dapat mempengaruhi terjadinya DBD (Fuadi et al., 2016). Faktor *host* terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan perilaku untuk mencegah penyakit ini. Usia dan jenis kelamin dapat mempengaruhi terjadinya demam berdarah disebabkan adanya perbedaan daya tahan tubuh antara tiap

kelompok usia dan masing-masing jenis kelamin (Raihan et al., 2016). Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi terjadinya demam berdarah disebabkan adanya perbedaan dalam hal pencegahan gigitan nyamuk dan pengendalian vektor (Parulian Manalu & Munif, 2016). Artinya, faktor *host* dapat secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi terjadinya demam berdarah *dengue*. Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi terjadinya DBD. Faktor ini terdiri dari curah hujan, kelembaban udara, dan suhu lingkungan. Ketiga hal tersebut tidak berhubungan langsung dengan virus *dengue*, tetapi berhubungan erat dengan siklus hidup vektornya (K et al., 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyakit DBD merupakan penyakit yang sangat penting untuk diperhatikan. Tingginya penderita DBD dan penderita yang meninggal akibat DBD. Serta, berbagai faktor risiko yang diperkirakan berhubungan dengan kejadian DBD harus dapat diidentifikasi dan diuji kebenarannya. Sampai proposal ini ditulis, belum ada penelitian yang mengidentifikasi hubungan faktor karakteristik penderita dan lingkungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* (DBD) di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari periode januari 2015 – agustus 2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara faktor karakteristik penderita dan lingkungan dengan kejadian DBD di Kota Palembang periode Januari 2015 – Agustus 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik penderita dan lingkungan dengan kejadian DBD di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari Periode Januari 2015 – Agustus 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui angka kejadian DBD di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari periode Januari 2015 – Agustus 2019.
2. Untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik penderita DBD berdasarkan usia di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari periode Januari 2015 – Agustus 2019.
3. Untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik penderita DBD berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari periode Januari 2015 – Agustus 2019.
4. Untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik penderita DBD berdasarkan tingkat pendidikan di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari periode Januari 2015 – Agustus 2019.
5. Untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan kejadian DBD.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Aspek Praktis

- a. Bagi instansi rumah sakit penelitian ini bisa digunakan sebagai alat dalam membantu penegakan diagnosis. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai alat preventif atau pencegahan penyakit DBD bagi Dinas Kesehatan.

1.5. Keaslian Penelitian

1.1 Tabel Keaslian Penelitian Karakteristik Penderita DBD

Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian
Wulandari, 2014	Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku PSN-DBD Di Kelurahan Sungai Jawi Pontianak Tahun 2013	Observasional analitik dengan desain cross sectional	Tidak terdapat hubungan antara usia dan penghasilan dengan perilaku PSN-DBD; Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan dengan perilaku PSN-DBD	Subjek penelitian yang digunakan berbeda; karakteristik lokasi penelitian berbeda
(Iriani, 2016)	Hubungan antara Curah Hujan dan Peningkatan Kasus Demam Berdarah <i>Dengue</i> Anak di Kota Palembang	Observasional analitik dengan desain kohort retrospektif	Terdapat hubungan antara curah hujan dengan peningkatan kasus DBD anak	Variabel bebas penelitian berbeda
Suryani, 2018	Gambaran Kasus Demam Berdarah <i>Dengue</i> di Kota Blitar Tahun 2015-2017	Observasional deskriptif dengan desain <i>case series</i>	Kejadian DBD paling banyak pada laki-laki, kejadian DBD berdasarkan usia banyak terjadi pada usia 5-14 tahun; Curah hujan maksimal menunjukkan kejadian DBD yang minimal; Kejadian tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Februari setiap tahunnya	Desain penelitian berbeda; karakteristik lokasi penelitian berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2010). *Manajemen Demam Berdarah Berbasis wilayah. Buletin Jendela Epidemiologi*.
- Adrianto, H., & Yuwono, N. (2018). *Pengantar Blok Penyakit Tropis: Dari Zaman Kuno Hingga Abad 21 Terkini*. Jember: Pustaka abadi.
- Al Amin, M. (2017). *Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensifraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny*. *MATHunesa*, 2(6).
- Anggraeni, D. S. (2010). *Stop! Demam Berdarah Dengue*. Bogor: Bogor Publishing House.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2017). *Prakiraan Musim Hujan 2017/2018 di Indonesia*. Diambil dari <http://www.bmkg.go.id/>
- Baiti, N., Santjaka, A., Nugraheni, D., Pena, R. M., Vol, M., Dinamika, A., ... Tahun, K. P. (2018). *Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Desa Endemis Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Merupakan Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (Klb) Dengan Angka Kematian Yang Agen Dengan Case Fatality Rate (CFR) Persen* (Dinkes Jateng, Kabupaten Pekalongan t, 8(1), 64–75.
- Bakta, N. N. Y. K., & Bakta, I. M. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Sebagai Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Banjar Badung, Desa Melinggih, Wilayah Puskesmas Payangan Tahun 2014*. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(6), 1–12.
- Candra, A. (2016). *Demam Berdarah Dengue : Epidemiologi , Patogenesis , dan Faktor Risiko Penularan. Aspirator*.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional § (2003).
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2016). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2015. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2015*.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2017). Profil Kesehatan Kota Palembang 2017. *In Kesehatan*.

- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2018). Profil Kesehatan Kota Palembang 2018. In *Kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2019). *Dinas Kesehatan Kota Palembang 2019*. In *Kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. In *Kesehatan*.
- Dini, A. M. V., Fitriany, R. N., & Wulandari, R. A. (2010). *Fakor Iklim dan Angka Insiden Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Serang*. *Jurnal Kesehatan*.
- Dulay, A. V. S., Bautista, J. R., & Teves, F. G. (2013). *Climate Change and Incidence of Dengue Fever (DF) and Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Iligan City , Lanao del Norte , Philippines*. *International Research Journal of Biological Sciences*.
- Elmy, S., Arhana, B., IK, S., & Sidiartha, I. (2016). *Obesitas Sebagai Faktor Risiko Sindrom Syok Dengue*. *Sari Pediatri*, 11(4), 238. <https://doi.org/10.14238/sp11.4.2009.238-43>
- Faldy, R., Kaunang, W. P. J., & Pandelaki, A. J. (2015). *Pemetaan Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Minahasa Utara*. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*.
- Fitriana, N., Sakundarno Adi, M., & Suwondo, A. (2017). *Analisis Spasial Dan Temporal Demam Berdarah Dengue Di Kota Tanjungpinang Tahun 2016*.
- Fuadi, F., Bahtera, T., & Wijayahadi, N. (2016). *Faktor Risiko Bangkitan Kejang Demam pada Anak*. *Sari Pediatri*. <https://doi.org/10.14238/sp12.3.2010.142-9>
- Ginanjar, G. (2008). *Apa yang Dokter Anda tidak Katakan tentang Demam Berdarah*. Yogyakarta: PT Mizan Publiko.
- Iriani, Y. (2016). *Hubungan antara Curah Hujan dan Peningkatan Kasus Demam Berdarah Dengue Anak di Kota Palembang*. *Sari Pediatri*, 13(6), 378. <https://doi.org/10.14238/sp13.6.2012.378-83>
- K, D. R., Winahju, W. S., & Mukarromah, A. (2012). *Pemodelan Pengaruh Iklim Terhadap Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue di Surabaya*. *Jurnal Sains dan Seni ITS*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data dan Informasi*. Kementerian Kesehatan RI; 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Buletin Jendela Epidemiologi : Demam Berdarah Dengue*. *Buletin Jendela Epidemiologi*.

- Lahdji, A., & Putra, B. B. (2019). *Hubungan Curah Hujan, Suhu, Kelembaban dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang*. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.32502/sm.v8i1.1359>
- Y. S., Ibrahim, E., & Birawida, A. B. (2013). *Hubungan Karakteristik Lingkungan Kimia Dan Biologi Dengan Keberadaan Larva Aedes Aegypti Di Wilayah Endemis Dbd Di Kel. Kassi-Kassi Kec. Rappocini Kota Makassar Tahun 2013*. *Bagian Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Makassar*.
- Mariko, R., Hadinegoro, S. R. S., & Satari, H. I. (2016). *Faktor Prognosis Terjadinya Perdarahan Gastrointestinal dengan Demam Berdarah Dengue pada Dua Rumah Sakit Rujukan*. *Sari Pediatri*, 15(6), 361. <https://doi.org/10.14238/sp15.6.2014.361-8>
- Mayasari, R., Arisanti, M., Nurmaliani, R., Sitorus, H., & Ambarita, L. P. (2020). *Karakteristik penderita, hari dan curah hujan terhadap kejadian Demam Berdarah di Kabupaten Ogan Komering Ulu*. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 5(1), 23–29. <https://doi.org/10.22435/jhecds.v5i1.1300>
- Mulyono, D. (2014). *Analisis karakteristik curah hujan di wilayah Kabupaten Garut Selatan*. *Jurnal Konstruksi*, 13(1), 1–9.
- Napitupulu, W. P. (2007). *Pengembangan Pedoman Dan Acuan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Kurikulum Kelompok Bermain. Perspektif Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/pip.151.7>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. In *Rineka Cipta*.
- Novita Dian Rahmawati, Nurjazuli, H. L. D. (2016). *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik, Biologi Dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawi (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawi, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi)*. *Bagian Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Volume 4*, (Volume 4, Nomor 3, Juli 2016 (ISSN: 2356-3346)). Diambil dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Parulian Manalu, H. S., & Munif, A. (2016). *Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Provinsi Jawa Barat dan Kalimantan Barat*. *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*. <https://doi.org/10.22435/aspirator.v8i2.4159.69-76>
- Permatasari, D. Y., Ramaningrum, G., & Novitasari, A. (2015). *Hubungan Status Gizi, Umur, Dan Jenis Kelamin Dengan Derajat Infeksi Dengue Pada Anak*. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah* (Vol. 2).

- Putera, A. P., & Toruan, K. L. (2016). *Rancang Bangun Alat Pengukur Suhu, Kelembaban Dan Tekanan Udara Portable Berbasis Mikrokontroler Atmega16*. *Jurnal Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*, 3(2), 42–50.
- Rahmawati, E., & Arief Hargono. (2017). *Implementasi Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Berbasis Posbindu Berdasarkan Atribut Surveilans (Studi di Kota Surabaya)*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5 no.3(November 2017), 276–285. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>
- Raihan, R., Hadinegoro, S. R. S., & Tumbelaka, A. R. (2016). *Faktor Prognosis Terjadinya Syok pada Demam Berdarah Dengue*. *Sari Pediatri*. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.47-52>
- Raksanagara, A., Arisanti, N., & Rinawan, F. (2016). *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah Di Jawa-Barat*. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(1), 43–47. <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i1.10339>
- Sanyaolu, A. (2017). *Global Epidemiology of Dengue Hemorrhagic Fever: An Update*. *Journal of Human Virology & Retrovirology*. <https://doi.org/10.15406/jhvrv.2017.05.00179>
- Suhendro, Nainggolan, L., Chen, K., & Pohan, H. T. (2014). *Demam Berdarah Dengue*. In A. W. Sudoyo, B. Setiyohadi, I. Alwi, M. S. K, & S. Setiati (Ed.), *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (Edisi VI, hal. 539–548). Jakarta: Interna Publishing.
- Sulasmi, S. (2013). *Kejadian Demam Berdarah Dengue Kabupaten Banjar Berdasarkan Data Curah Hujan Normal Bulanan*. *Jurnal Buski*.
- Suryani, E. T. (2018). *The Overview of Dengue Hemorrhagic Fever Cases in Blitar City from 2015 to 2017*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6, 260–267. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i3.2018.260-267>
- Susmaneli, H. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD di RSUD Kabupaten Rokan Hulu*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(3), 149–154. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol1.iss3.19>
- Sutaryo. (2004). *Dengue*. Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran UGM.
- Swarinoto, Y. S., & Sugiyono. (2009). *Pemanfaatan Suhu Udara dan Kelembapan Udara dalam Persamaan Regresi untuk Simulasi Prediksi Total Hujan Bulanan di Bandar Lampung*. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, VOLUME 12, 271–281.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2012). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- WHO. (2011). *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. World Health Organization Regional Publication SEARO. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- WHO. (2012). World Health Organization - Regional Office for South East Asia Region. *World Health Organization SEARO Dengue Situation Update, 2012*(September), 1–2. Diambil dari http://www.searo.who.int/entity/vector_borne_tropical_diseases/data/seardengueupdate.pdf
- Widiyaning, M. R., Syamsulhuda, B. M., Widjanarko, B., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Doplang, Purworejo*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 761–769.
- Wowor, R. (2017). *Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah di Indonesia*. e-CliniC. <https://doi.org/10.35790/ecl.5.2.2017.16879>
- Yoon, I.-K., Nisaluk, A., Kalayanarooj, S., Klungthong, C., Thaisomboonsuk, B., Bhoomiboonchoo, P., & Gibbons, R. V. (2012). *Serotype-specific dengue virus circulation and dengue disease in Bangkok, Thailand from 1973 to 2010*. *International Journal of Infectious Diseases*. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2012.05.319>